****

**KEEFEKTIFAN METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI**

**SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAREPARE**

THE EFFECTIVENESS OF OUTDOOR STUDY METHOD ON ENHANCEMENT OF POETRY WRITING ABILITY OF GRADE VIII STUDENTS AT SMPN 1 PAREPARE

**SITTI SULAEHA**

A B S T R A K

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengkaji kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare tanpa menerapkan metode *outdoor study*, untuk mengkaji kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare dengan menerapkan metode *outdoor study* dan untuk membuktikan pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, sehingga ada dua kelas yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan dengan menerapkan metode *outdoor study,* sedangkan kelas kontrol sebagai kelas pembanding dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare sebanyak 342 siswa dengan sampel penelitian adalah kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.9 sebagai kelas eksperimen masing-masing sebanyak 36 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes yang diperoleh melalui lembar tes berupa *pretest* dan *postest* tentang menulis puisi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis secara deskriptif dan secara inferensial.

Berikut hasil analisis deskriptif data kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare yaitu (1) Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare tanpa menerapkan metode *outdoor study* yang ditunjukkan oleh hasil analisis data pada kelas kontrol yaitu nilai rata-rata data *pretest* sebesar 47,29 (kategori kurang mampu) mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 57,08 (kategori cukup mampu) dengan nilai rata-rata peningkatan (gain) sebesar 0,18 (kategori kurang mampu); dan (2) Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare dengan menerapkan metode *outdoor study* yang ditunjukkan oleh hasil analisis data pada kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata data *pretest* sebesar 46,97 (kategori mampu) mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 81,82 (kategori mampu) dengan nilai rata-rata peningkatan (gain) sebesar 0,63 (kategori mampu).

Hasil analisis inferensial data kemampuan menulis puisi siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare. Adapun saran yang diharapkan peneliti yaitu pembelajaran menulis puisi dilaksanakan dengan menggunakan metode *outdoor study* yang memberikan kebebasan bagi siswa untuk dapat menemukan ide atau inspirasi dalam menulis puisi di luar kelas.

Kata Kunci *: Keefektifan, Kemampuan Menulis, Metode Outdoor Study, Puisi*

**A B S T R A C T**

 The study is experiment research, which aims at examining poetry writing
ability of grade VIII students at SMPN I Parepare without implementing outdoor study method, examining poetry writing ability of grade VIII students at SMPN 1 Parepare by implementing outdoor study method, discovering the influence of the implementation of outdoor study method can the enhancement of poetry writing ability of grade VIII students at SMPN I Parepare.

 The research design used was Non-Equivalent Control Group Design; thus, twelve classes were used in this study, namely the experiment class and the control class. The experiment class was given the treatment by implementing outdoor study method; whereas, the control class was thie comparison class by implementing conventional learning. The population of the study was grade VIII at SMPN 1 Parepare with the total of 342 students with the samples were grade VIII.6 as the control class and grade VIII.9 as the experiment class with the total of students 36 each. Samples were chosen by conducting sampling purposive technique with certain consideration. Data were collected by employing test technique through pretest and posttest answer sheets on poetry writing. Data collection was then analyzed using descriptive analysis and inferential analysis.

 The results of the study reveal that (1) the poetry writing ability of grade VIII students at SMPN I Parepare without implementing outdoor study method shown by the result of data analysis at the control class is the mean score of pretest is 47.29 (less competent category) and had improved in posttest by 57.08 (fairly competent category) with the mean improvement (gain) by 0.18 (less competent category) and (2) the poetry writing ability of grade VIII students at SMPN 1 Parepare by implementing outdoor study method shown by the result of data analysis at the experiment class is the mean score of pretest is 46.97 (less competent category) and had improved in posttest by 81.82 (competent category) with the mean improvement (gain) by 0.63 (competent category).

 The result of inferential analysis of poetry writing ability of students indicates that there is influence of the implementation of outdoor study method on the enhancement of poetry writing ability of grade VIII students at SMPN I Parepare. Suggestion based on the result of the study is the poetry writing learning should be conducted by employing various methods. One of the methods suggested is by employing learning method that provides freedom for students to discover ideas or inspirations in writing poetry.

*Keywords: effectiveness, writing ability, outdoor study method, poetry*

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam Kurikulum 2013, salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah pada semua tingkatan pendidikan adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan mampu dan benar, secara lisan maupun tertulis. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran serta perasaan. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut, peserta didik dilatih melalui keterampilan berbahasa yang meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pengajaran bahasa adalah: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berrbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*)dan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain (Taringan,2008: 257).

Salah satu keterampilan yang penting dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan menulis. Kegiatan menulis merupakan bagian tak terpisahkan dari seluruh proses kegiatan belajar mengajar pada bidang studi bahasa dan sastra Indonesia. Para siswa dituntut dapat menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk lisan dan tulisan, mampu yang berkaitan dengan kebahasaan maupun kesastraan dengan harapan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas dan mendalam mengenai berbagai aspek.

Menulis puisi merupakan sebuah kegiatan kreatif yang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan dan pikiran siswa. Menurut (Hernowo, 2009: 64) puisi sebagai ekspresi kejiwaan penulis, melalui puisi penulis akan mengenal dirinya sendiri di sana, yakni dalam puisi hasil ciptaannya.

Hasil wawancara dan pengamatan awal pada September 2014 menunjukkan bahwa kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare masih rendah. Dampak nyata dari masalah tersebut adalah rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis puisi secara klasikal belum mampu mencapai angka 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah dirumuskan.

Diketahui bahwa salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran menulis puisi adalah daya imajinasi yang terpasung. Kreatifitas dan daya imajinasi mereka dibatasi dalam ruang, sehingga kurang mampu mengeksplorasi daya imajinasi yang dimilikinya, kurang mampu menuangkan daya imajinasi ekspresi jiwanya secara bebas terbuka dan bertanggung jawab dalam bentuk karya puisi.

 Masalah-masalah dalam pengajaran puisi tersebut menyebabkan pembelajaran puisi dianggap oleh siswa sesuatu yang cukup menakutkan, sehingga motivasi pembelajaran menulis puisi sangat minim. Akibatnya, pada pelaksanaan pembelajaran menulis puisi, siswa kurang aktif dalam pembelajaran menulis puisi, siswa kesulitan berimajinasi untuk menemukan ide, menentukan diksi, memulai menulis dan mengembangkan ide utama yang akan menjadi pondasi untuk topik yang menjadi pilihan mereka.

Solusi pemecahan masalah tersebut adalah melalui penggunaan metode *outdoor study*, yang merupakan salah satu cara tepat dalam pembelajaran menulis kreatif puisi. Menurut (Priest, 1986: 13), pendidikan luar kelas bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar dan mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, serta memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar. Hal tersebut sependapat dengan (Vera, 2012: 16) bahwa metode *outdoor study* adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Misalnya, bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan, pertanian, nelayan, berkemah dan kegiatan bersifat petualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya serta dapat mengarahkan sikap menghargai alam dan kelestariannya. Hal tersebut merupakan kelebihan-kelebihan dari metode *outdoor study* (Vera, 2012: 28). Melihat kondisi yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Metode *Outdoor Study* terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare”.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare tanpa menerapkan metode *outdoor study* ?
3. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare dengan menerapkan metode *outdoor study* ?
4. Apakah penerapan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare ?
5. **Tujuan Penelitian**
6. Untuk mengkaji kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare tanpa menerapkan metode *outdoor study*.
7. Untuk mengkaji kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare dengan menerapkan metode *outdoor study*.
8. Untuk membuktikan pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*).Variabel bebas (X) adalah metode *outdoor study* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol, dan variabel terikat adalah kemampuan menulis puisi. Penelitian ini menggunakan desain*, Non-Equivalent Control Group Design* sebagai berikut:

**O1 X O2**

**O3 - O4**

Keterangan:

|  |  |
| --- | --- |
| X | = perlakuan pada kelas eksperimen (pembelajaran menulis puisi dengan metode *outdoor study*) |
| - | = perlakuan pada kelas kontrol (pembelajaran menulis puisi dengan metode konvensional) |
| **O1** | = *pretest* kelompok eksperimen sebelum perlakuan |
| **O2** | = *postest* kelompok eksperimen sesudah perlakuan |
| **O3** | = *pretest* kelompok kontrol sebelum perlakuan |
| **O4** | = *postest* kelompok kontrol sesudah perlakuan |

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare sebanyak 342 siswa yang terbagi dalam 10 kelas. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu . Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan 2 kelas yang dijadikan sampel sebanyak 72 siswa, yaitu kelas VIII.6 sebagai kelompok kelas kontrol dan kelas VIII.9 sebagai kelompok kelas eksperimen masing-masing sebanyak 36 siswa. Alasan peneliti memilih kedua kelas tersebut karena kedua kelompok kelas itu diajar oleh guru yang sama, jumlah jam yang sama, kurikulum yang sama, sehingga diasumsikan memiliki aktivitas pembelajaran yang sama. Selain itu, untuk mengetahui dan menganalisis hasil perkembangan proses pembelajaran menulis kreatif puisi dengan menggunakan metode *outdoor study*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi mampu itu *pretest* dan *postest*  pada kedua kelas sampel. Teknik pengunpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes yang diperoleh melalui lembar tes berupa *pretest* dan *postest* tentang menulis kreatif puisi.

Analisis data kemampuan menulis puisi diolah secara deskriptif untuk mencari nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, rentang, varians dan standar deviasi. Analisis data untuk mengetahui signifikansi peningkatan rata-rata kemampuan menulis kreatif puisi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran diolah dengan menggunakan Indeks gain yang dihitung dengan rumus indeks gain (N-Gains) menurut Hake dalam Meltzer (Yudawati, 2014: 95), yaitu:

$$G=\frac{Skor postest-skor pretest}{Skor Maksimal-Skor pretest}$$

Hasil perhitungan Gain (N-Gains) kemudian diiterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi menurut Hake dalam Meltzer (Yudawati, 2014: 95)yang telah diadaptasi, yaitu sebagai berikut:

Indeks gain < 0,30: kurang mampu

0,30 $\leq $Indeks gain $\leq $ 0,70: mampu

Indeks gain > 0,70: sangat mampu

**PEMBAHASAN**

Pembahasan pada penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut berupa data kemampuan awal (*pretest*) menulis puisi, data kemampuan akhir (*postest*) menulis puisi dan data peningkatan (gain) kemampuan menulis puisi mampu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian yang dilaksanakan, analisis yang digunakan adalah analisis secara deskriptif dan analisis secara inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi dan variansi. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis puisi melalui uji-t atau uji beda rata-rata.

Penentuan kategori hasil penilaian (sangat mampu dengan nilai 86-100, mampu dengan nilai 76-85, cukup mampu dengan nilai 56-75, kurang mampu dengan nilai 10-55) merupakan akumulasi penilaian dari struktur fisik (diksi, pengimajian, kata kongkret, majas, verifikasi, tifografi) dan struktur batin (tema, nada dan suasana, perasaan, amanat).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian A diperoleh keterangan bahwa pada kelas eksperimen ukuran sampel sebanyak 33 siswa. Pada kelas eksperimen, banyaknya sampel yang mengikuti *pretest* adalah 36 siswa. Namun yang dianalisis hanya 33 siswa karena disesuaikan dengan yang mengikuti *postest*. Nilai tertinggi pada data *pretest* sebesar 65 mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 92,5 dengan nilai peningkatan (gain) tertinggi sebesar 0,9. Nilai terendah pada data *pretest* sebesar 25 mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 57,5 dengan nilai peningkatan (gain) terendah sebesar -0,1. Nilai rata-rata pada data *pretest* sebesar 46,97 mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 81,82 dengan nilai peningkatan (gain) rata-rata sebesar 0,63. Nilai standar deviasi pada data *pretest* sebesar 9,3072 sedangkan pada data *postest* nilai standar deviasinya sebesar 9,2126 dengan nilai peningkatan (gain) memiliki standar deviasi sebesar 0,2338. Nilai variansi pada data *pretest* sebesar 86,624 sedangkan pada data *postest* nilai variansinya sebesar 84,872 dengan nilai peningkatan (gain) memiliki variansi sebesar 0,055.

Sedangkan pada kelas kontrol, ukuran sampelnya sebanyak 36 siswa dengan nilai tertinggi pada data *pretest* dan data *postest* sama sebesar 70 dan nilai peningkatan (gain) tertinggi sebesar 0,5. Nilai terendah pada data *pretest* sebesar 32,5 mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 42,5 dengan nilai peningkatan (gain) terendah sebesar 0. Nilai rata-rata pada data *pretest* sebesar 47,29 mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 57,08 dengan nilai peningkatan (gain) rata-rata sebesar 0,18. Nilai standar deviasi pada data *pretest* sebesar 8,8313 sedangkan pada data *postest* nilai standar deviasinya sebesar 8,3773 dengan nilai peningkatan (gain) memiliki standar deviasi sebesar 0,1348. Nilai variansi pada data *pretest* sebesar 77,991, sedangkan pada data *postest* nilai variansinya sebesar 70,179 dengan nilai peningkatan (gain) memiliki variansi sebesar 0,018.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data dari masing-masing kelas baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol diperoleh keterangan bahwa kemampuan akhir menulis puisi siswa pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori mampu dengan peningkatan (gain) kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori mampu. Sedangkan kemampuan akhir menulis puisi pada kelas kontol termasuk dalam kategori cukup mampu dengan peningkatan (gain) kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol termasuk dalam kategori kurang mampu.

Setelah dilakukan analisis deskriptif, maka dilanjutkan dengan analisis secara inferensial dengan menggunakan uji-t. Adapun prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji-t yaitu dengan melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas variansi data. Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bagian A, diperoleh keterangan bahwa seluruh data baik data *pretest* dan data *postest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Dengan demikian hasil analisis data dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Analisis yang dilakukan terlebih dahulu adalah menganalisis data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok kelas yang diambil yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kualitas atau mutu yang setara. Dari hasil uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan untuk nilai *pretest* diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,883 dengan nilai t hitung sebesar 0,147. Jika dihitung menggunakan t tabel dengan df=67 diperoleh t tabel sebesar 1,996. Hal ini berarti nilai sig. 0,883 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 (0,883 > 0,05) dan nilai t hitung lebih kecil dengan nilai t tabel (0,147 < 1,996). Dengan demikian pada data *pretest* H0 diterima*,* tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan awal menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada level yang sama.

Selanjutnya dilakukan analisis data *postest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan untuk nilai *postest* diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan nilai t hitung sebesar 11,681. Jika dihitung menggunakan t tabel dengan df=67 diperoleh t tabel sebesar 1,996. Hal ini berarti nilai sig. 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai t hitung lebih besar dengan nilai t tabel (11,681 > 1,996). Dengan demikian pada data *postest* H0 ditolak berarti H1 diterima*,* terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan akhir menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Adanya perbedaan yang signifikan yag diperoleh dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan karena pada proses pembelajaran metode *outdoor study* siswa mendapatkan ruang yang begitu luas untuk menemukan ide atau inspirasi dalam menulis puisi. Ruang tersebut berupa lingkungan sekolah di luar ruang kelas, sehingga siswa dapat memperoleh inspirasi dari mana saja. Sedangkan pada kelas kontrol siswa dibatasi dinding ruang kelas, sehingga sumber untuk menemukan ide atau inspirasi dalam menulis puisi terbatas.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang telah dilaksanakan, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare tanpa menerapkan metode *outdoor study* yang ditunjukkan oleh hasil analisis data pada kelas kontrol yaitu nilai rata-rata data *pretest* sebesar 47,29 (kategori kurang mampu) mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 57,08 (kategori cukup mampu) dengan nilai rata-rata peningkatan (gain) sebesar 0,18 (kategori kurang mampu).

Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare dengan menerapkan metode *outdoor study* yang ditunjukkan oleh hasil analisis data pada kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata data *pretest* sebesar 46,97 (kategori kurang mampu) mengalami peningkatan pada data *postest* menjadi sebesar 81,82 (kategori mampu) dengan nilai rata-rata peningkatan (gain) sebesar 0,63 (kategori mampu).

Ada pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Parepare.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Pembelajaran menulis puisi dilaksanakan di luar kelas dengan metode *outdoor study*sehingga memberikan kebebasan bagi siswa untuk dapat menemukan ide atau inspirasi dalam menulis puisi.
		2. Sekolah wajib menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi dengan menyediakan fasilitas yang relevan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam menulis puisi.
		3. Penerapan metode *outdoor study* diterapkan sebagai metode pembelajaran bagi guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Parepare, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dan pilihan untuk metode pengajaran menulis gendre sastra lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Effendi. 1996. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Nusa Indah.

Emsir & Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hernowo. 2002.*Mengikat makna.* Bandung : Kaifa.

Husamah.2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Jobrahim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Nursam, Muhammad. 2009. *Prinsip-Prinsip Puisi*. Makalah disajikan dalam *pelatihan Penulisan Puisi Training ofiting and Recruitment (TOWR), Forum Lingkar Pena (FLP) Komisaeriat UNM, Makassar 21-22 Februari.*

Pradopo,Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Priest, S. 1986. *Redefining outdoor education: A matter of many relationships*. Journal of Environmental Education.

Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia.*Surakarta: Universitas SebelasMaret Press.

­­­­­­­­­­­­Sutjarso. 2001. *Pengajaran Puisi Indonesia.* Bahan Ajar Tidak diterbitkan. Makassar; Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar.

Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra. Yogyakarta*: CAPS (Center for Academic Publishing Servise).

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Study).*Yogyakarta: Diva Press.

Waluyo, J. Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Yudawati, Ida. 2014. *Model Pembelajaran Pengalaman di Luar Kelas (Outdoor Experimental Learning) yang Berorientasi Kecerdasan Intrapersonal dalam Pembelajaran Menulis Puisi.* Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia.